

# **PERSPEKTIF MODEL PEMBELAJARAN DALAM PEMBERDAYAAN POTENSI GURU**

OLEH  
DR.H.RAHMAN, M.Pd

## **Pendahuluan**

Suatu langkah bijak apabila pihak pemerhati pendidikan dapat membantu pemberdayaan potensi guru dan calon guru melalui karya tulis ilmiah penelitian tindakan kelas. Hal ini penting, karena seperti diekspose *The Time Higher Education Suplemen* Indonesia tidak termasuk peringkat 200 besar tingkat dunia dalam hal keberhasilan pendidikan. Kekurangberhasilan itu di antaranya disebabkan para guru minim membuat karya tulis ilmiah (*citation*), seperti karya tulis laporan penelitian tindakan kelas (*classroom action reserch*) dan kurang mengenal model pembelajaran (*model of teahing*).

Data pada penilaian angka kredit kenaikan pangkat para guru, 1005 orang yang lulus 21 orang (tahun 2005), 2006 orang yang lulus 46 orang, 150 orang palsu (tahun 2006), 800 orang yang lulus 30 orang, 40 orang palsu (tahun 2008). Data pada pelaksanaan penilaian portofolio sertifikasi guru pun karya tulis (pengembangan profesi) banyak yang kosong (kurang).

Penanggulangan rendahnya angka kelulusan kenaikan pangkat dan penanggulangan kelulusan sertifikasi guru adalah upaya nyata mengarahkan/ membimbing supaya guru dapat bertambah wawasan dari waktu ke waktu dan dapat membuat karya tulis.

Tidak dapat disangkal, bahwa telah banyak upaya guru yang dilakukan, seperti seminar nasional yang pesertanya antara 300 s.d. 1113 orang, tetapi itu adalah teoretis (*cognition*). Secara paktis (*psikomotor*), ketika selesai seminar, para guru belum semua dapat membuat tulisan. Para guru belum melakukan

praktik menulis, praktik membuat judul, latar belakang, rumusan masalah, pemecahan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis, kajian pustakan dengan pola 5 w + 1 h, penentuan pelaksanaan penelitian, analisis dan bahasan data penelitian dalam bentuk tabel dan garfik, dan penyimpulan. Dalam hal praktik, guru perlu berkolaborasi, bekerjasama dalam sebuah pembimbingan intensif dan komprehensif, seperti halnya bimbingan penulisan skripsi/tesis/disertasi, ada pembimbing dan terbimbing.

Pengembangan profesi guru dalam konteks penilaian angka kredit kenaikan pangkat/golongan dan dalam konteks portopolia sertifikasi guru, karya tulis seperti PTK memegang potensi tinggi, karena PTK memiliki skor tinggi. Hal ini sejalan dengan Permendiknas Nomor 18 tahun 2007, bahwa sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik. Uji kompetensi tersebut dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio, yang merupakan pengakuan atas pengalaman profesional guru dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mencerminkan kompetensi guru. Komponen penilaian portofolio mencakup: (1) kualifikasi akademik, (2) pendidikan dan pelatihan, (3) pengalaman mengajar, (4) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian dari atasan dan pengawas, (6) prestasi akademik, (7) karya pengembangan profesi, (8) keikutsertaan dalam forum ilmiah, (9) pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial, dan (10) penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

Banyak upaya yang dapat ditempuh dalam pemenuhan syarat kenaikan pangkat dan postofolio, di antaranya menulis karya tulis ilmiah penelitian tindakan kelas dan menguasai model-model mengajar.

## **Karya Tulis Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas**

### *1. Tujuan: meningkatkan*

- 1) mutu: isi, masukan, proses, hasil
- 2) masalah pembelajaran
- 3) profesional pendidik & tenaga kependidikan
- 4) budaya akademik
- 5) keterampilan penelitian tindakan
- 6) kerjasama profesional: pendidikan dan tenaga kependidikan

### *2. Bidang Kajian*

- 1) **masalah pembelajaran:**
  - kesalahan pembelajaran
  - misskonsepsi
- 2) **desain & strategi pembelajaran:**
  - pengelolaan dan prosedur pembelajaran

- implementasi & inovasi model pembelajaran
- interaksi di dalam kelas
- 3) alat bantu, media, sumber belajar, perpustakaan
- 4) sistem evaluasi: evaluasi awal dan hasil pengembangan instrumen evaluasi berbasis kompetensi
- 5) kurikulum:
  - implementasi
  - siswa-bahan pembelajaran
  - interaksi guru-siswa
  - lingkungan pembelajaran

### 3. Target

- 1) kinerja belajar siswa
- 2) mutu pembelajaran
- 3) kualitas penggunaan media, alat bantu, sumber belajar, perpustakaan

- 4) kualitas prosedur & alat evaluasi
- 5) masalah pendidikan siswa
- 6) kualitas kompetensi siswa

#### **4. Sistematika Laporan Car**

*SAMPUL*

*HALAMAN PENGESAHAN*

*ABSTRAK*

*KATA PENGANTAR*

*DAFTAR ISI*

*DAFTAR TABEL (KALAU ADA)*

*DAFTAR GAMBAR (KALAU ADA)*

*DAFTAR LAMPIRAN*

*BAB I PENDAHULUAN*

*A. latar Belakang masalah*

*B. Rumusan masalah dan Pemecahannya*

*C. Tujuan Penelitian*

*D. Manfaat Hasil Penelitian*

*E. Hipotesis Tindakan (Bila diperlukan)*

*BAB II KAJIAN PUSTAKA*

*A. Kajian Teori*

*B. Temuan Hasil Penelitian yang Relevan*

*C. Kerangka Pikir*

*BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN*

*A. Lokasi dan Waktu Penelitian*

*B. Subjek Penelitian*

*C. Prosedur Penelitian*

*BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN*

*A. Hasil Penelitian*

*B. Pembahasan*

*BAB V SIMPULAN DAN SAARAN*

*A. Simpulan*

*B. Saran*

*DAFTAR PUSTAKA*

*LAMPIRAN:*

*1. Contoh Perangkat Pembelajaran*

*2. Instrumen Penelitian*

*3. Personalia Peneliti*

*4. Curriculum Vitea*

*5. Data Penelitian*

## 6. Bukti Lain Pelaksanaan Penelitian

### Model Pembelajaran

#### 1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan pedoman bagi guru dan murid dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar. Joyce & Weil (1980) yang disitir Rahman (2004:12-13) mendefinisikan model pembelajaran (*model of teaching*) adalah suatu perencanaan yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pembelajaran, dan memberi petunjuk kepada pengajar di kelas dalam *setting* pengajaran ataupun *setting* lainnya. Menurutnya sebagai berikut.

*Models of teaching is plan or pattern that can be used to shape a curriculums (long-term courses of studies), to design instructional materials, and to guide instruction in the classroom and other setings* (Joyce & Weil, 1980:1).

Kemp (1977) mengartikan model pembelajaran merupakan suatu perencanaan pembelajaran (*desain instruksional*) yang digunakan dalam menentukan maksud dan tujuan setiap topik/popok bahasan (*goals topics, and purposes*), menganalisis karakteristik warga belajar (*leaner characteristics*), menyusun tujuan instruksional khusus (*learning objectives*), memilih isi pembelajaran (*subject content*), melakukan prates (*pre assesment*), melaksanakan kegiatan belajar mengajar/sumber pembelajaran (*teaching learning activities/resources*), mengadakan dukungan pelayanan (*suport services*), melaksanakan evaluasi (*evaluation*), dan membuat revisi (*revise*).

Baik Joyce & Weil (1980) maupun Kemp (1977) sependapat bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola perencanaan pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar-mengajar.

#### 2. Rumpun Model Pembelajaran

Rumpun model pembelajaran ada empat macam (Joyce & Weil 1980:ix-xvii, Dahlan, dkk.,1984:24-25), yakni sebagai berikut. *the information processing family, the personal family, the social family, dan the behavioral models.*

- 1) **Model pemrosesan informasi** (*the information processing family*), yaitu model pembelajaran yang menjelaskan cara individu memberi respons rangsangan dari lingkungannya dengan cara mengorganisasikan data, memformulasikan masalah, membangun konsep dan merencanakan pemecahan masalah, serta menggunakan simbol-simbol verbal dan nonverbal.
- 2) **Model pribadi** (*the personal family*), yaitu model pembelajaran yang berorientasi pada perkembangan diri individu.

- 3) **Model interaksi sosial** (*the social family*), yaitu model pembelajaran yang mengutamakan hubungan individu dengan masyarakat atau orang lain, dan memusatkan perhatiannya pada proses realitas yang ada dan dipandang sebagai negosiasi sosial.
- 4) **Model prilaku** (*the behavioral models*), yaitu model pembelajaran yang dibangun atas dasar teori yang umum, yakni teori perilaku.

### 3) **Model Pembelajaran**

Model pembelajaran banyak yang bisa digunakan dalam pembelajaran, termasuk bisa digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan pada tahun 2005 di SMP-SMA Kota Bandung ditemukan berbagai model pembelajaran yang telah dikenal para guru. Model tersebut termasuk pada kelompok **Model pemrosesan informasi** (*the information processing family*).

Dalam mempersiapkan sertifikasi dan keprofesionlan guru, di bawah ini disitir contoh nama model mengajar dan langkah-langkahnya yang telah diadaptasi sebagai berikut.

- 1) ARTIKULASI (Tujuh langkah model pembelajaran *Artikulasi*)
- 2) BERTUKAR PASANGAN (Lima langkah model pembelajaran *Bertukar Pasangan*)
- 3) COMPLETE SENTENCE (Delapan langkah model pembelajaran *Complete Sentence*)
- 4) CONCEPT SENTENCE (Tujuh langkah model pembelajaran *Concept Sentence*)
- 5) COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (Enam langkah model pembelajaran *Cooperative Integrative Reading and Composition* (Koperatif Terpadu Membaca dan Menulis))
- 6) COOPERATIVE SCRIPT (Enam langkah model pembelajaran *Cooperative Script*)
- 7) DEBATE (Tujuh langkah model pembelajaran *Debate*)
- 8) DEMONSTRATION (Tujuh langkah model pembelajaran *Demonstration*)
- 9) EXAMPLES NON EXAMPLES (Tujuh langkah model pembelajaran *Examples Non Examples*)
- 10) EXPLICIT INSTRUCTION (Lima langkah model pembelajaran *Explicit Instruction*)
- 11) GLASE (Lima langkah model pembelajaran *Glase*)
- 12) GROUP INVESTIGATION (Delapan langkah model pembelajaran *Group Investigation*)
- 13) IDI (Instructional Development Institute) (Tiga langkah model pembelajaran *IDI*)
- 14) INSIDE OUTSIDE CIRCLE

- 15) JERROLD E. KEMP (Sembilan langkah model pembelajaran Jerold E. Kemp)
- 16) JIGSAW (Tujuh langkah model pembelajaran *Jigsaw*)
- 17) KEPALA BERNOMOR STRUKTUR (Lima langkah model pembelajaran *Kepala Bernomor Struktur*)
- 18) MAKE – A MATCH ( Tujuh langkah model pembelajaran *Make a Match*)
- 19) MIND MAPPING (Enam langkah model pembelajaran *Mind Mapping*)
- 20) Model Pembelajaran Menulis Kalimat Menggunakan Gambar
- 21) NUMBERED HEADS TOGETHER (Enam langkah model pembelajaran *Mind Mapping*)
- 22) PPSI (Prosedur Pengembangan Sistem Instruksional) (Lima langkah model pembelajaran *PPSI*)
- 23) PICTURE AND PICTURE (Tujuh langkah model pembelajaran *Picture and Picture*)
- 24) PROBLEM BASED INTRODUCTION (Lima langkah model pembelajaran *Problem Based Introduction*)
- 25) ROLE PLAYING (Sebelas langkah model pembelajaran *Role Playing*)
- 26) SNOWBALL THROWING (Tujuh langkah model pembelajaran *Snowball Throwing*)
- 27) STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING (Lima langkah model pembelajaran *Student Facilitator and Explaining*)
- 28) STUDENT TEAMS-ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) (Enam langkah model pembelajaran *Student Teams-Achievement Divisions Student Teams-Achievement*)
- 29) TAKE AND GIVE (Enam langkah model pembelajaran *Take and Give*)
- 30) TALKING STIK (Lima langkah model pembelajaran *Talking Stik*)
- 31) THINK PAIR AND SHARE (Enam langkah model pembelajaran *Think Pair and Share*)
- 32) VAN GELDER (Enam langkah model pembelajaran *Van Gelder*)

### **Penutup**

Wawasan guru tentang model-model pembelajaran menambah kompetensi pedagogik guru. Model pembelajaran merupakan komponen proses belajar mengajar yang harus dikuasai guru. Model-model mengajar dapat digunakan dalam penelitian tindakan kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Attalib, Hilsham (1992) dalam *Training Guide for Islamic Worker's*. Malaysia  
Bloom, Benyamin S. et. al (A Committee of College and University Examiners).  
(1975). *Taxonomy of Educational Objectives*. New York: David McKay  
Company, Inc.
- Dahlan, M.D., dkk. (1984). *Model-Model Mengajar*. Bandung: CV Diponegoro.
- Joyce, Bruce & Marsha Weil. (1980). *Models of Teaching*. New Jersey: Prentice  
Hall, Inc.
- Kemp. Jerrold E. (1977). *Instructional Design: Plan for Unit and Course  
Development*.
- Rahman. (2000). *Bunga Rampai Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Bandung:  
FPBS UPI.
- Rahman. (2004). *Model Pembelajaran Menulis Kalimat*. Bandung: PPs UPI
- Rahman. (2005). *Desain Instruksional Bahasa*. Bandung: Alqa Print
- Rahman (Ed), dkk. (2005). *Peran Strategis Kepala Sekolah dalam Meningkatkan  
Mutu Pendidikan*. Bandung: Alqa Print.
- Rahman. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: LPMP Provinsi Jawa  
Barat.
- Rahman. (2008). *Model Mengajar & Bahan Pembelajaran*. (cetakan ke-2)  
Bandung: Alqaprint.

### **\*)Tentang Presenter**

Dosen Pascasarjana UPI  
Pembimbing Penelitian Tindakan Kelas di 25 Kota/Kabupaten LPMP (2006)  
Pembimbing PTK Lemabaga Penelitian UPI (2006)  
Pembimbing Penelitian Para Widyaiswara LPMP Jawa Barat (2007)  
Pembimbing Karya Tulis Ilmiah Para Widyaiswara P4 TK Nasional (2007-008)  
Pembimbing PTK PGRI Kota Bandung, Cirebon, Sukabumi, Sumedang, Bogor,  
dan kota lain (2006 sampai sekarang)  
Pemakalah dan *keynote speaker* Seminar Nasional di beberapa kota/kab.  
Pengurus Asosiasi Kepala Sekolah Indonesia.  
Ketua Biro Kerjasama Al Furqon UPI (2007-2012)  
Ketua/Sekretis beberapa seminar nasional

- E-Mail: dr.rahman\_fpbs@yahoo.com  
- 0812 2388 131